

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK GANGGUAN MEMORI PADA LANSIA  
NY. M. L DENGAN DEMENSIA

Nursing Care of Gerontic for Memory Disorders in Elderly  
Mrs. M. L with Dementia Disease

Yeanneke L. Tinungki<sup>1)</sup>, Marshanda Hengkeng<sup>2)</sup>, Christien A. Rambli<sup>3)</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Keperawatan, Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: [yeanneketinungki82@gmail.com](mailto:yeanneketinungki82@gmail.com)

**Abstrak:** Demensia adalah merupakan gambaran penurunan fungsi kognitif yang sering terjadi pada lanjut usia. Lansia adalah seorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Gangguan kognitif (memori) pada lansia ditandai dengan mudah lupa (*Forgetfulness*). **Tujuan Penelitian:** Mengetahui Penerapan Asuhan Keperawatan Gerontik Gangguan Memori pada Lansia dengan Demensia di Ruang Wisma Mongonsidi UPTD BPSLUT Senja Cerah Manado. **Metode Penelitian:** Metode Studi Kasus yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan Asuhan Keperawatan Gangguan Memori pada Lansia dengan Demensia di UPTD BPSLUT Senja Cerah Manado. **Hasil:** Berdasarkan Asuhan Keperawatan yang diberikan pada Ny. M.L yang telah dilakukan selama 3 hari mendapatkan hasil Klien sudah mampu mengingat hari dan waktu, klien sudah mampu mengingat nama mahasiswa yang berkenalan dengannya, klien sudah mampu mengingat gambar yang dibuatnya dan menyebutkan nama gambar. **Kesimpulan:** Asuhan Keperawatan Gangguan Memori yang diberikan pada Ny. M.L telah teratasi dan sudah memenuhi kriteria hasil yang direncanakan.

**Kata kunci:** Demensia, Lansia, Gangguan memori

**Abstract:** Dementia is a description of a decline in cognitive function that often occurs in the elderly. An elderly person is someone who has reached the age of 60 years and above. Cognitive (memory) disorders in the elderly are characterized by forgetfulness. **Research Objective:** To determine the application of nursing care for memory disorders for elderly people with dementia in the Wisma Mongonsidi room at UPTD BPSLUT Senja Cerah Manado. **Research Method:** The case study method used is descriptive with a nursing care approach for memory disorders for elderly people with dementia at UPTD BPSLUT Senja Cerah Manado. **Results:** Based on the nursing care given to Mrs. M.L which has been carried out for 3 days has resulted in the client being able to remember the day and time, the client being able to remember the names of students who met him, the client being able to remember the pictures he made and saying the names of the pictures. **Conclusion:** Memory Disorders Nursing Care given to Mrs. M.L has been resolved and has met the planned results criteria.

**Keyword:** *Dementia, Elderly, Memory Disorders*

## PENDAHULUAN

Proporsi populasi lansia yang berumur lebih dari 60 tahun diperkirakan akan meningkat dalam periode yang sama antara tahun 2000-2050 dari 605 juta hingga 2 milyar orang. Proyeksi proporsi penduduk umur 60 tahun ke atas pada tahun 2015 sebanyak 8,49%; tahun 2020, 9,99%; tahun 2025, 11,38%; tahun 2030, 13,82%; dan tahun 2035 sebanyak 15,77% (Kemenkes RI, 2020 dalam Pratidina, E. 2023). Provinsi Sulawesi

Utara termasuk provinsi dengan sebaran penduduk terbesar dalam urutan ke tiga di Indonesia, berdasarkan data dari statistic penduduk tahun 2020, Sulawesi utara termasuk provinsi dengan presentase penduduk lansia tertinggi di Pulau Sulawesi, yaitu 12,19% (Celsis, P., dkk 2023). Adanya peningkatan penduduk geriatric di Indonesia ini dapat berdampak bagi kesehatan, adapun masalah kesehatan yaitu pada geriatric dapat berupa penurunan fungsi kognitif.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa hasil pravelensi gangguan kognitif meningkat dengan bertambahnya usia (Triyulianti et al., 2022 dalam Handayani, dkk 2024). Gangguan kognitif merupakan salah satu masalah kesehatan lansia dan menjadi predictor mayor kejadian demensia yang masih menjadi permasalahan kesehatan dan sosial pada lanjut usia (Surya Rini et al, 2018 dalam Kustianah, T., dkk 2023). Demensia merupakan gambaran penurunan fungsi kognitif yang sering terjadi pada lanjut usia. Sejumlah orang yang hidup dengan demensia semakin meningkat, menurut WHO (2021), lebih dari 55 juta orang (8,1% wanita dan 5,4% pria di atas 65 tahun) hidup dengan demensia. Kemungkinan total demensia akan meningkat menjadi 78 juta pada tahun 2030 serta 139 juta pada tahun 2050 (Safitri, F, D., dkk 2021). Hasil penelitian Sigalingging 2020 dalam Nababan., S, dkk 2023 yang meneliti tentang karakteristik lansia yang mengalami penurunan daya ingat menyarankan pentingnya kegiatan yang dapat meningkatkan rangsangan atau stimulasi otak. Gangguan memori atau demensia yang dialami oleh lansia dapat dikurangi dengan cara latihan memori agar mencegah resiko demensia, hal ini dikarenakan apabila tidak teratasi bisa mengakibatkan penyakit Alzheimer (Beku, D, N.,2022). Berdasarkan data diatas penulis ingin mengetahui penerapan Asuhan Keperawatan Gerontik Gangguan Memori pada Lansia dengan Demensia di Ruang Wisma Mongonsidi UPTD BPSLUT Senja Cerah Manado. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Asuhan

Keperawatan Gerontik Gangguan Memori pada Lansia dengan Demensia di Ruang Wisma Mongonsidi UPTD BPSLUT Senja Cerah Manado.

#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus menggunakan metode pendekatan Asuhan Keperawatan Gerontik yaitu Gangguan Memori pada Lansia dengan Demensia di UPTD BPSLUT Senja Cerah Manado. Lokasi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Penyantunan Sosial Lanjut Usia Terlantar (BPSLUT) Senja Cerah Manado dipilih sebagai tempat penelitian karena di Balai ini satu satunya yang ada di Provinsi Sulawesi Utara sebagai “Rumah” bagi para lansia Terlantar untuk meningkatkan pelayanan sosial bagi lansia baik fisik, mental, sosial dan spiritual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan format pengkajian gerontik, didalamnya termasuk data demografi, Riwayat kesehatan dahulu dan riwayat sekarang, Pengkajian *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ) yang digunakan untuk menilai status mental dan kognitif seorang lansia. Analisis data dan penyajian data pada saat studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan dalam teks dan bersifat naratif.

Subyek penelitian dalam studi kasus yaitu seorang lansia dengan inisial Ny. M. L dengan Demensia dengan masalah keperawatan Gangguan Memori.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang ditemukan pada Ny. M. L yaitu tanda dan gejala

subjektif klien sering mengatakan lupa, klien tidak mampu mengingat nama, waktu, hari yang baru saja dikatakan, sering melakukan kegiatan yang sama berulang kali, klien sering bertanya pertanyaan yang sama berulang kali. Tanda gejala objektif klien tidak mampu berhitung sederhana yang sudah dipelajari, Hasil pengukuran tingkat intelektual menggunakan SPMQ didapatkan bahwa klien menjawab salah 8 berarti Gangguan Intelektual Sedang. Demensia bersifat Irreversible sehingga penderita kehilangan daya ingat dan penurunan intelektual (Ratnawati, 2021 dalam Halid, S., dkk 2023). Penderita demensia akan mengalami gangguan dari beberapa fungsi kortikal lebih tinggi, seperti memori, orientasi, berpikir, memahami, menghitung, belajar menilai dan berbahasa (Wiliyanarti, 2021).

Diagnosis Keperawatan yang diangkat pada klien yaitu Gangguan Memori berhubungan dengan Proses Penuaan (Tim Pokja SDKI DPP PPNi 2018). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Azhari et al (2022) tentang Asuhan Keperawatan Lanjut Usia (lansia) dengan Demensia bahwa lansia yang diteliti mengalami diagnosa gangguan memori, gangguan komunikasi verbal, resiko ketidakberdayaan, defisit perawatan diri. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fathurrohman, R., dkk (2024) yang mengangkat diagnosis yang sama yaitu Gangguan Memori berhubungan dengan proses penuaan pada kedua kliennya yang sering lupa.

Intervensi keperawatan yang diberikan pada Ny. M.L yaitu Latihan Memori agar memenuhi kriteria hasil seperti

verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual meningkat, verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan meningkat, verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa meningkat. Untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan memori dapat menggunakan latihan memori yang bertujuan untuk memori pasien meningkat (Kustianah, T., dkk 2023). Latihan daya ingat (Memori) dapat meningkatkan fungsi kognitif yang dialami oleh lansia salah satunya dengan cara melakukan deteksi dini ingatan pada lansia. Deteksi ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ), (Pangandaheng, N, D., dkk 2022). Dengan adanya Latihan Memori atau latihan daya ingat akan meningkatkan kemampuan berpikir (kognitif) dan melakukan hal sehari-hari secara mandiri.

Implementasi yang dilakukan pada klien sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan yaitu Latihan memori selama 3 hari. implementasi hari pertama yang diberikan kepada klien, merencanakan metode mengajar sesuai kemampuan pasien yaitu mengajarkan klien menggambar dan mengingat kembali nama gambar yang dibuatnya, memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal atau gambar), mengajarkan teknik memori yang tepat (mis. Imajinasi visual, perangkat memonik, permainan memori, isyarat memori, teknik asosiasi, membuat daftar, computer, papan nama). Implementasi hari kedua sampai implementasi hari ketiga, merencanakan kembali metode mengajar sesuai

kemampuan pasien yaitu mengajarkan klien menggambar dan mengingat kembali nama gambar yang dibuatnya, memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal atau gambar), mengajarkan teknik memori yang tepat (mis. Imajinasi visual, perangkat memonik, permainan memori, isyarat memori, teknik asosiasi, membuat daftar, computer, papan nama). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari, A, A., (2022) yang juga melakukan implementasi yang serupa. Evaluasi hari pertama klien masih belum mampu untuk mengingat nama mahasiswa yang berkenalan dengan klien, waktu, hari, klien juga belum mampu mengingat gambar yang dibuatnya, klien juga sering bertanya pertanyaan yang sama berulang kali, namun klien bisa mengingat klien tadi dari wisma lain dan berbincang-bincang dengan temannya, Kriteria hasil pada hari pertama di skala 3 yaitu: Sedang, maka masalah belum teratasi, Evaluasi hari kedua, klien masih belum mampu mengingat waktu dan hari serta sering bertanya pertanyaan yang sama serta gambar yang baru dibuatnya dan juga masih belum mampu mengingat nama mahasiswa yang berkenalan dengan klien, Kriteria hasil pada hari kedua masih di skala 3 yaitu: Sedang, masalah belum teratasi, Evaluasi hari ketiga yaitu klien sudah mampu mengingat hari dan waktu, klien sudah mampu mengingat nama mahasiswa yang berkenalan dengannya, klien sudah mampu mengingat gambar yang dibuatnya dan menyebutkan nama gambar, meskipun masih ada sedikit kesulitan dalam mengingat secara sempurna tapi menunjukkan peningkatan memori klien dan klien sudah

memenuhi kriteria hasil yang sudah direncanakan yaitu pada skala 4 yaitu: Cukup meningkat, maka masalah teratasi dan intervensi dihentikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari, A, A., & dkk (2022) Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan demensia.

#### **KESIMPULAN**

Penerapan Asuhan Keperawatan yang diberikan pada Ny. M.L yaitu Latihan Memori yang telah dilakukan selama 3 hari mendapatkan hasil Verbalisasi kemampuan klien dalam mengingat informasi factual cukup meningkat, Verbalisasi kemampuan klien mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan cukup meningkat, dan Verbalisasi kemampuan klien mengingat peristiwa cukup meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kualitas hidup bagi lansia Ny. M.L yakni terjadi peningkatan fungsi kognitif. Penilaian SMSQ menunjukkan nilai membaik, klien menjawab salah 4 berarti Gangguan Intelektual Sedang menjadi Ringan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Azhari, A, A., Suhariyanto, S., Ernawati, E., Juniarti, E., & Sulistyawati, D., (2022). *Asuhan Keperawatan Lanjut Usia (Lansia) dengan Demensia: Studi Kasus*. Jurnal Keperawatan Cikini. Vol. 3, No. 2, Juli 2022, pp. 75-83. <https://jurnal.akperrscikini.ac.id/index.php/JKC> diakses 13 Juni, Pukul 15.22

- Beku, D, N., (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Demensia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur*. <https://doi.org/10.54082/jpmii.292> diakses pada Jumat 3 Mei 2023, 12.25 WITA.
- Faturrohman, R., Wijaya, A., Roni, F., & Wahdi, A. (2024). *Asuhan Keperawatan Gerontik pada Pasien Demensia dengan Masalah Keperawatan Gangguan Memori Menggunakan Terapi Puzzle*. *Jurnal Penelitian Keperawatan*. Vol 10. (1) Februari 2024.
- Halid, S., Hadi, I., & Utomo, H. (2023). *Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Melakukan Perawatan Demensia Pada Lansia*. *Jurnal Nursing Research Publication Media* Volume 2 Nomor1. <https://nursepedia.lenteramitralestar.org/nursepedia/index.php/nsp/index>
- Handayani, Nuryati., & Nuryati, T (2024). *Gambaran Status Depresi dan Kesehatan Mental pada Lansia*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol.3, No.5, January 2024. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Kustianah, T., & Waliyanti, E. (2023). *Terapi Menggambar dan Senam Otak Sebagai Intervensi terhadap Fungsi Kognitif pada lansia dengan Demensia*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika DRG*. Suherman. Vol.05 No.01, Juni. <https://jurna.medikasuherman.ac.id/mds/index.php/JIKMDS>
- Nababan, S., Aran, M, L, B., & Wijayanti, A, R., (2023). *Stimulasi Daya Ingat Latihan Memori Sesuai Intervensi Keperawatan untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Lansia di Seksi Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Padu Wau Maumere*: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*. Vol. 1, No. 2, Desember 2023, Hal. 78-84.
- Pangandaheng, N, D., & Medea, G, P. (2022). *Deteksi Dini Ingatan (Memori) Pada Lansia Dengan Menggunakan Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ) di Kampung Belengan Kecamatan Manganitu*. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, Volume 6, Nomor 1, Maret 2022, hlm 42-48.
- Pratidina, E. (2023). *Literature Review: Pengaruh Terapi Modalitas Senam Otak Untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Demensia*. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*; Volume 11 Nomor 01, April 2023. <https://jurnal.poltekkesoepraoen.ac.id>
- PPNI (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Safitri, F, D., & Pradana, A, A (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Pencegahan Demensia pada Lansia: Telaah Literatur*. *Public Health and Safety International Journal*. Oktober 2021. Vol. 1, No.2
- Wiliyanarti, PF., (2021). *Demensia (Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Demensia)*. Eureka media Aluara penerbit CV. Eureka Media Aksara